

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program pendidikan yang tercantum di dalam kurikulum akademik kampus sekaligus program studi sebagai kegiatan akademik yang memiliki tujuan mengarahkan mahasiswa dalam proses meningkatkan bidang pengetahuan dan keterampilannya dalam sektor industri di sebuah instansi. Program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan memiliki kebijakan dalam pelaksanaan PKL pada Tahun Ajaran 2024/2025 yaitu dilaksanakan pada semester VIII (delapan). Pada kegiatan wajib ini harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu syarat kelulusan karena PKL juga dijadikan sebagai bentuk implementasi ilmu-ilmu yang telah ditempuh selama 7 semester dalam perkuliahan. Dalam kegiatan PKL ini mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan meningkatkan keterampilannya dalam dunia kerja.

Dalam kegiatan PKL, bentuk implementasi ilmu-ilmu dalam perkuliahan dapat dilaksanakan di berbagai perusahaan pertanian ataupun instansi pemerintah yang mengelola bidang pertanian. Balai Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) merupakan salah satu tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) oleh mahasiswa dikarenakan BSIP menyediakan berbagai kegiatan dan proyek yang berkaitan dengan ilmu-ilmu perkuliahan dalam bidang pertanian seperti kegiatan budidaya tanaman pangan. Selain itu, pemilihan BSIP sebagai tempat PKL bagi mahasiswa dikarenakan terdapat pelayanan mengenai adanya kajian atau penelitian dalam bidang pertanian dan ketersediaan akses pasar dalam penanganan panen dan pasca panen. Sehingga mahasiswa/mahasiswi serta siswa yang melaksanakan PKL di tempat tersebut dapat memilih topik kajian dalam bidang pertanian.

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Balai Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) memilih topik mengenai budidaya jagung ketan yaitu teknik pemupukan dalam budidaya jagung ketan. Jagung ketan (*Zea mays*

ceratina L.) merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki potensi sebagai diversifikasi pangan. Jagung ketan memiliki kandungan pati yang berbentuk amilopektin, rasa yang manis, aroma dan penampilan yang menarik, dan pulen yang tidak dimiliki oleh jagung lain (Alghifari & Sugiharto, 2023). Namun, produktivitas jagung ketan di kalangan petani dan masyarakat masih relatif rendah disebabkan petani masih banyak menggunakan teknik budidaya yaitu teknik pemupukan yang tidak tepat sehingga dapat mengurangi hasil panen. Salah satu cara memperbaiki teknik budidaya yaitu melakukan teknik pemupukan tanaman jagung dengan 5T (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat tempat) agar unsur hara bisa diserap baik oleh tanaman. Maka dari itu, adanya teknik pemupukan yang tepat dapat diharapkan bisa meningkatkan produktivitas jagung ketan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di BSIP JATIM Malang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa dapat menerapkan dan meningkatkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam lapangan pekerjaan.
2. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan baru pada aspek-aspek tertentu di lokasi magang.
3. Melatih mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengalaman baru untuk dijadikan sebagai bekal terjun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terkait budidaya tanaman jagung ketan.
2. Menambah wawasan baru dalam penggunaan dan teknik pemupukan tanaman jagung ketan.

3. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan kendala-kendala yang terjadi di lapang dalam budidaya jagung ketan.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan kegiatan lapang dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan dalam budidaya tanaman jagung ketan.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman di dunia kerja sehingga mampu meningkatkan soft skill dan hard skill.
3. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapangan pekerjaan sehingga mampu mencari dan memberikan solusi.
4. Menumbuhkan sikap kerja dalam diri mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dari Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember ini dilaksanakan di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, beralamat di Jalan Raya Karangploso KM.4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) memiliki pola pelaksanaan yaitu dilakukan bersama-sama dengan kelompok PKL mahasiswa yang dibimbing dan diarahkan oleh pembimbing lapang, koordinator lapang, dan pekerja lapang mulai dari kegiatan awal sampai akhir kegiatan. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja lapang ini, yaitu:

1.4.1 Observasi

Metode observasi dilakukan secara langsung oleh mahasiswa terjun ke lapang melakukan pengamatan dan pengenalan lokasi, staff, dan para pekerja

yang berada di lapang diarahkan koordinator lapang Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

1.4.2 Praktik Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri kegiatan-kegiatan yang ada di lapang mulai dari tahapan budidaya sampai tahapan penanganan pasca panen dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang dan tenaga lapang (teknisi).

1.4.3 Demonstrasi

Metode ini dilaksanakan oleh mahasiswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan pelaksanaan mengenai teknik dan aplikasi sesuai dengan instruksi dari pembimbing lapang.

1.4.4 Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh mahasiswa dengan cara tanya jawab dan konsultasi mengenai kegiatan budidaya di lahan BSIP Jatim dengan pembimbing lapang dan pekerja lapang.

1.4.5 Dokumentasi

Mahasiswa mengambil gambar pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapang menggunakan kamera smartphone untuk dijadikan sebagai arsip dan laporan mahasiswa kepada pembimbing lapang dan bukti di lapora praktik kerja lapang.

1.4.6 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mahasiswa mengumpulkan berbagai studi literature untuk memperoleh informasi tambahan melalui website, jurnal, buku, dan lain sebagainya untuk kegiatan di lapang dan penulisan laporan.